

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini, merupakan bagian terakhir atau penutup dalam penulisan skripsi. Dalam BAB ini, penulis memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi serta dibahas dalam skripsi ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai perilaku menyimpang remaja dan peran kelompok teman sebaya pada Komunitas Warzo di SMA Negeri 20 Bandung, maka dipaparkan ke dalam simpulan umum dan simpulan khusus sebagai berikut.

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang menjadi gagasan dibentuknya Komunitas Warzo menurut pandangan para siswa. Hal-hal tersebut diantaranya adalah keinginan meraih eksistensi, memberikan rasa aman, memberikan rasa nyaman, membangun solidaritas tinggi antar siswa, memberikan pengertian, menambah rasa percaya diri dan menambah relasi para anggotanya. Kiprah Komunitas Warzo diliputi oleh kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah cenderung kepada hal-hal yang negatif dan menyimpang, diantaranya melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah seperti adalah terlambat datang ke sekolah, tidak lengkapnya pemakaian atribut sekolah, bolos sekolah, berkelahi, berkeliaran pada saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah, merokok, berbohong, dan berkata-kata yang tidak sopan. Di luar lingkungan sekolah melakukan perilaku menyimpang seperti merokok bagi pelajar, minum-minuman beralkohol, pergi ke *club-club* malam, dan melakukan tawuran. Komunitas Warzo berperan cukup besar dalam perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, karena intensitas pergaulan antar anggota kelompok tersebut membuat konformitas yang dilakukan para anggotanya. Remaja cenderung melakukan perilaku menyimpang bersama kelompoknya karena ia merasa tidak seorang diri dan bila diberi sanksi akan menjalaninya bersama-sama pula.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka, terdapat suatu simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Gagasan dibentuknya Komunitas Warzo menurut pandangan para siswa meliputi keinginan meraih eksistensi, memberikan rasa aman, memberikan rasa nyaman, membangun solidaritas tinggi antar siswa, memberikan pengertian, menambah rasa percaya diri dan menambah relasi para anggotanya. Para siswa berpendapat adanya Komunitas Warzo adalah agar masa-masa SMA mereka penuh warna dan ada sesuatu yang bisa dikenang.
2. Kiprah Komunitas Warzo baik di sekolah maupun di luar sekolah cenderung kepada hal-hal negatif dan menyimpang. Di sekolah, siswa yang bergabung dengan Komunitas Warzo lebih sering melanggar tata tertib sekolah dibandingkan siswa lain hal itu meliputi terlambat datang ke sekolah, tidak lengkapnya pemakaian atribut sekolah, bolos sekolah, berkelahi, berkeliaran pada saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah, merokok, berbohong, dan berkata-kata yang tidak sopan. Di luar sekolah, perilaku menyimpang yang dilakukan antara lain merokok bagi pelajar, minum-minuman beralkohol, pergi ke *club-club* malam, dan melakukan tawuran antar pelajar.
3. Komunitas Warzo memiliki peran yang cukup besar terhadap perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Intensitas pertemuan antar anggota Komunitas Warzo yang sering akan membuat anggotanya melakukan konformitas sesuai dengan norma yang berlaku di dalam kelompok. Remaja cenderung melakukan perilaku menyimpang bersama kelompoknya karena ia merasa tidak seorang diri dan bila diberi sanksi akan menjalaninya bersama-sama pula

### 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kajian pustaka, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelompok teman sebaya yang mengatasnamakan sekolah-sekolah di kota Bandung belum banyak dikaji selama ini.

**Seila Mustika Indra Dewi, 2018**

**PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DAN PERAN KELOMPOK TEMAN**

**SEBAYA: Studi Kasus pada Komunitas Warzo di SMA Negeri 20 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Karena itu, penelitian ini tentunya menambah wawasan para orang tua dan pihak sekolah mengenai pergaulan remaja saat ini yang tentunya banyak memberikan pengaruh negatif kepada para remaja.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat terutama para orang tua bahwa ada kelompok teman sebaya di lingkungan sekolah yang bersifat negatif sehingga para orang tua dapat lebih memahami pergaulan anak-anaknya.
3. Pencarian solusi yang tepat mengenai permasalahan remaja saat ini akan lebih mudah ditemukan. Dengan demikian, walaupun kita tidak bisa mencegah pergaulan negatif yang dapat mempengaruhi remaja, setidaknya kita dapat mengontrol pergaulan tersebut sehingga remaja tidak terjerumus dalam kehidupan yang dapat merusak masa depannya.

### 3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Rekomendasi yang penulis sarankan pada siswa adalah jadilah remaja kaum milenial yang bijak dalam memilih kelompok teman sebaya, dan pikirkanlah dampak yang akan didapatkan jika melakukan perilaku-perilaku negatif sehingga akan membawa ke arah yang lebih baik.
2. Bagi sekolah  
Rekomendasi yang penulis sarankan kepada pihak sekolah adalah, sekolah harus bisa memberikan pemahaman mengenai perilaku menyimpang yang tidak didasarkan pada pemberian materi saja, namun dapat memberikan contoh yang baik agar siswa tidak hanya dapat memahami tetapi bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sekolah harus tetap mengawasi dan mengontrol siswa-siswanya sehingga tidak terjerumus ke dalam kelompok-kelompok yang bersifat negatif.
3. Bagi orang tua

**Seila Mustika Indra Dewi, 2018**

*PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA: Studi Kasus pada Komunitas Warzo di SMA Negeri 20 Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi pada orang yang penulis dapat sampaikan adalah, untuk memberikan perhatian yang lebih serta adanya komunikasi langsung secara aktif di rumah, sehingga orang tua dapat memahami dan dapat terus mengontrol pergaulan anaknya.

4. Bagi penelitian selanjutnya  
Rekomendasi yang penulis sarankan pada peneliti selanjutnya adalah adanya pengembangan pemberian solusi permasalahan yang terjadi dalam perilaku menyimpang akibat kelompok teman sebaya.
5. Bagi pembelajaran sosiologi  
Rekomendasi yang penulis sarankan pada pembelajaran sosiologi adalah, adanya kajian lebih mendalam mengenai kelompok-kelompok teman sebaya yang dapat memberikan sumbangsih terhadap terjadinya perilaku menyimpang remaja pada masyarakat. Para pengajar harus mampu memberikan pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat sesuai dengan pergaulan siswa saat ini.

**Seila Mustika Indra Dewi, 2018**

*PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA: Studi Kasus pada Komunitas Warzo di SMA Negeri 20 Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu